BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada laporan keuangan KOPPEDA, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Analisa ratio likuiditas sangat berperan dalam mengetahui kemampuan suatu badan usaha dalam membayar hutang jangka pendeknya. Hal tersebut dapat diketahui melalui perhitungan ratio-ratio likuiditas dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1998 yang menunjukkan perubahan-perubahan tingkat likuiditas. Dengan demikian melalui ratio likuiditas dapat ditentukan apakah perusahaan berada dalam keadaan likuid atau illikuid.

b. Penyajian laporan keuangan dalam bentuk laporan sangat membantu dalam menganalisa laporan keuangan untuk dua periode atau lebih. Dengan demikian laporan keuangan tersebut dapat diperbandingkan dan diketahui perubahan-perubahannya.

c. Penyajian perubahan-perubahan yang terjadi pada laporan keuangan sangat membantu dalam menganalisa dan menafsirkan ratio likuiditas suatu badan usaha. Dengan adanya perubahan yang diketahui dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap pos-pos yang sangat berpengaruh terhadap tingkat likuiditas.

d. Angka-angka ratio yang dihasilkan KOPPEDA secara keseluruhan sudah cukup baik. Angka-angka tersebut menunjukkan KOPPEDA dalam keadaan likuid atau mampu membayar hutang jangka pendek tepat pada waktunya.

5.2 Saran-Saran

Penulis mengemukakan saran-saran bagi KOPPEDA berikut ini :

a. KOPPEDA dapat menetapkan tingkat likuditas yang akan dicapai pada periode yang akan datang. Tingkat likuiditas tersebut dapat dijadikan pedoman untuk menetapkan kebijaksanaan penggunaan modal kerja yang dimiliki dan menetapkan besarnya hutang yang seharusnya terjadi untuk mencapai tingkat likuiditas tersebut.

b. KOPPEDA dapat meningkatkan ratio likuiditas dengan menekan hutang lancar di dalam neraca. Berdasarkan neraca tahun 1998, hutang lancar yang dapat ditekan adalah hutang ke PKPN dan hutang biaya. Hal tersebut disebabkan hutang ke PKPN pada tahun 1998 meningkat dengan cepat dibandingkan hutang yang lain. Sedangkan hutang biaya perlu diminimalkan sebab biaya-biaya ini telah terjadi dan ada kemungkinan akumulasi atau tambahan pada periode yang akan datang.

c. Dengan meningkatkan cash ratio pada periode yang akan datang maka kekuatan membayar hutang yang harus segera dipenuhi lebih baik dari periode sebelumnya. Dengan demikian akan menambah kepercayaan pihak luar untuk menanamkan modalnya di KOPPEDA.

d. Penagihan piutang dapat lebih ditingkatkan pada periode yang akan datang. Dengan demikian kekuatan membayar hutang yang segera harus dipenuhi dapat dijamin oleh kas dan bank. Hal tersebut disebabkan piutang berhubungan dengan bertambahnya kas dan bank pada KOPPEDA.